

ABSTRAK

Struktur modal yang optimal adalah struktur modal yang mengoptimalkan keseimbangan antara risiko dan pengembalian sehingga memaksimalkan harga saham. Perusahaan harus bisa mengambil kebijakan apakah akan melakukan pembiayaan dengan utang atau dengan modal sendiri agar tercipta struktur modal yang optimal.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh profitabilitas, struktur aset, dan risiko bisnis terhadap struktur modal dan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh risiko bisnis yang di moderasi oleh *Corporate Social Responsibility* (CSR) terhadap struktur modal. Populasi penelitian ini adalah perusahaan *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2010-2014. Sampel yang diambil sebanyak 30 perusahaan dengan teknik *purposive sampling*. Adapun kriteria sampel penelitian ini adalah (1) perusahaan *property* dan *real estate* yang terdaftar di BEI mempublikasikan laporan keuangan auditan secara konsisten dan lengkap dari tahun 2010-2014 (2) periode laporan keuangan berakhir setiap 31 Desember (3) perusahaan menyajikan pengungkapan CSR dalam laporan tahunan secara kontinu dari tahun 2010-2014.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) profitabilitas berpengaruh negatif signifikan terhadap struktur modal (2) struktur aset berpengaruh positif dan signifikan terhadap struktur modal (3) risiko bisnis tidak berpengaruh signifikan terhadap struktur modal (4) secara simultan profitabilitas, struktur aset, dan risiko bisnis berpengaruh signifikan terhadap struktur modal (5) risiko bisnis yang dimoderasi oleh *Corporate Social Responsibility* (CSR) berpengaruh positif dan signifikan terhadap struktur modal. Berdasarkan penelitian tersebut, perusahaan yang menetapkan struktur modal diharapkan ikut mempertimbangkan faktor-faktor yang mempengaruhinya sehingga struktur modal yang terbentuk adalah struktur modal yang optimal.

Kata kunci: profitabilitas, struktur aset, risiko bisnis, corporate social responsibility dan struktur modal.